

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor yang mendapat perhatian serius di berbagai negara baik negara maju maupun negara berkembang (Wardani, 2012:1). Hal ini dapat dimaklumi karena pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan negara. Keberhasilan suatu negara yang menciptakan generasi penerus yang cemerlang tidak terlepas dari peran guru.

Guru adalah orang yang bekerja untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing di tingkat internasional. Guru memainkan peran penting dalam membekali siswa dengan kualitas akademik, keahlian, kedewasaan emosional, moralitas dan spiritualitas yang unggul. Guru telah melakukan banyak pengorbanan hanya untuk melihat siswanya berhasil dan sukses di masa depan. Tapi guru bukan satu-satunya yang berkelahi. Guru juga perlu meningkatkan kemampuan profesionalnya agar menjadi guru yang lebih baik dan profesional, terutama dalam proses pendidikan dan pembelajaran sehari-hari.

Kemampuan merupakan hal esensial yang harus dimiliki seorang guru. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 dan Keputusan Nomor 19 Tahun 2005 meliputi kemampuan guru, kemampuan kepribadian, kemampuan pendidikan, kemampuan profesional, dan kemampuan sosial.

Semua kemampuan tersebut harus dimiliki oleh guru ketika melakukan kegiatan pendidikan di sekolah (Dewi dkk, 2018:1).

Kemampuan pedagogik adalah kemampuan membimbing belajar siswa, seperti kemampuan memahami, merancang dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa. Kemampuan pedagogik pada hakekatnya adalah kemampuan guru untuk membimbing belajar siswa (Helmi, 2015:8). Guru dapat berinteraksi dengan orang lain, mempunyai sikap keteladanan, menguasai bahan ajar, serta dapat mengaplikasikannya dengan tepat sesuai dengan potensi sekolah termasuk kedalam keterampilan mengajar guru (Jupriyanto dan Nuridin, 2019: 14).

Menurut Jupriyanto dan Nuridin (2019:14), Keterampilan mengajar adalah kemampuan seorang guru untuk menyajikan materi, mempelajari materi, memilih metode yang tepat, dan menguasai kelas dengan baik. Keterampilan ini tercermin dalam proses pembelajaran. Guru perlu memiliki keterampilan untuk mengajar siswa sehingga mereka dapat memahami pelajaran yang guru ajarkan. Oleh karena itu, keterampilan mengajar guru sangat penting dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa biasanya dilakukan di sekolah atau melalui interaksi langsung. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, tugas tersebut dalam proses pembelajaran telah berubah. Hal ini terjadi karena pandemi yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pandemiya adalah pandemi *Coronavirus* 2019 (Covid-19) yang pertama kali terjadi pada akhir tahun 2019, khususnya di Wuhan,

China. Semua negara, termasuk Indonesia, terkena dampak pandemi ini. Akibat pandemi ini, sekolah-sekolah, termasuk Sekolah Islam Terpadu, ditutup. Ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pemerintah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tidak gagal sebelum waktunya dan siswa tetap memiliki hak untuk memperoleh pengetahuan. Artinya, proses pembelajaran tetap berjalan, tetapi melalui pembelajaran online bukan kelas tatap muka di sekolah. Aturan ini memungkinkan guru untuk melakukan proses pembelajaran secara online hanya di rumah.

Guru dituntut dapat mengajar secara online. Pada pembelajaran online, kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan. Pola pengajaran juga berubah. Pada pembelajaran online, guru dituntut mampu menyesuaikan kondisi pembelajaran dan kondisi siswa termasuk, termasuk perkembangan kehidupan di masyarakat (Wahyono dkk, 2020: 2).

Guru dituntut untuk merombak kembali rencana pembelajaran dengan metode daring dan metode pembelajaran juga harus efektif sehingga proses pengajaran berjalan efektif dan ilmu dapat tersampaikan. Guru perlu mengubah kembali Rencana pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran online dan metode pembelajaran juga harus efektif agar proses pengajaran efektif dan terinformasi.

Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada hakikatnya adalah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Menurut Hanun (2015: 4) Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang memadukan pendidikan umum dan agama dengan kurikulum nasional .

Dalam penerapannya, SIT diartikan sebagai sekolah yang mengadopsi pendekatan implementasi dengan menggabungkan pendidikan umum dan agama ke dalam satu kurikulum.

Sekolah Islam terpadu memiliki karakteristik yang berbeda dengan sekolah madrasah biasa. Sekolah Islam Terpadu berusaha untuk memperkuat nilai-nilai Islam dengan konsep terpadu itu sendiri. Penguatan tersebut berupa Islamisasi dalam segala aspek kegiatan pendidikan selama di kelas, dimulai dengan pembiasaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan segala bentuk pembelajaran di kelas lainnya (Rojii dkk, 2019: 4). Kata “terpadu” sendiri merupakan lambang kesatuan antara perkembangan iptek dan ilmu keislaman (Suyatno, 2015:4).

Menurut Usman (2008) *dalam* Rojii dkk (2019: 5), Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang kerangka kurikulumnya berupaya mengintegrasikan secara optimal ilmu agama dan ilmu umum. Menurut Hanun (2015:2), penanaman nilai-nilai agama sebenarnya tidak boleh dilupakan dalam setiap unsur pendidikan dengan bertujuan meningkatkan perkembangan peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menjadi warga negara yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Sekolah Islam terpadu menawarkan lebih dari pendidikan umum. Selain mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum, juga tidak hanya mengutamakan nilai-nilai yang berupa angka saja seperti nilai-nilai moral sehingga Sekolah Islam Terpadu menjadikan peserta didik unggul dalam intelektual dan perilaku (Hanun, 2015:4). Sekolah Islam Terpadu

jejang SMP yang ada di kota Palembang ada 3 yaitu SMPIT Izzudin, SMPIT Al Furqon, dan SMPIT Bina Ilmi Palembang, tetapi SMPIT Izzudin belum memberikan izin untuk mengadakan penelitian dengan alasan kondisi KBM (*online*) belum kondusif.

Ada tiga aspek perkembangan peserta didik yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tahapan perkembangan kemampuan kognitif manusia dibagi menjadi beberapa tahap. Piaget membagi perkembangan kemampuan kognitif manusia menjadi empat tahap menurut usianya, yaitu tahap perkembangan kognitif sensori (*sensori motor*). Tahap ini terjadi antara usia 0 sampai 2 tahun, tahap pra operasional (*preoperasional*), tahap perkembangan kognitif ini terjadi pada rentang usia 2 sampai 7 tahun, dan tahap operasi konkrit (*concrete operational*) adalah 7 sampai 11 tahun. Tahap operasi formal (*formal operational*) terjadi pada rentang usia 11 sampai 15 tahun (Marinda Leny, 2020: 1).

Pada tahap operasi formal, tahap ini juga dikenal sebagai masa remaja. Remaja berpikir dengan cara yang lebih abstrak, logis, dan ideal. Tahap operasi formal, rentang usia 11 sampai 15 tahun. Pada tahap ini, individu mulai memikirkan pengalaman konkret dengan cara yang lebih abstrak, idealis, dan logis. Siswa sekolah menengah pertama rata-rata berusia 11 hingga 15 tahun. Pada usia ini, siswa sekolah menengah pertama masih perlu belajar dengan bantuan guru, karena mereka belum dewasa dan membutuhkan bimbingan dari orang dewasa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Keterampilan Mengajar Guru IPA Pada Masa Pandemi Di SMP Islam Terpadu Se-Kota Palembang.

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada keterampilan mengajar guru IPA di masa pandemi. Delapan indikator keterampilan mengajar guru keterampilan meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan memberi penguatan, dan keterampilan mengajar perorangan/individu

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana keterampilan mengajar guru IPA pada masa pandemi di SMP Islam Terpadu Se-Kota Palembang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan mengajar guru IPA pada masa pandemi di SMP Islam Terpadu Se-Kota Palembang.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keterampilan mengajar guru IPA pada masa pandemi di SMP Islam Terpadu Se-Kota Palembang.

2. Sebagai acuan untuk mengevaluasi diri sehingga bisa lebih baik lagi dalam mengajar.

b. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu kinerja dan kualitas guru dalam mengajar.

c. Bagi peserta didik

Manfaat penelitian ini secara tidak langsung sebagai bahan acuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rusydi. 2018. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Andin, Pratiwi Retno 2020. Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Selama Pembelajaran Online. *Universitas Riau*, 2(3): 6.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ayu Hana Indah Cahyani, Putu dkk. 2015. Analisis Keterampilan Bertanya Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X TAV 1 SMK NEGERI 3 Singaraja. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1):
- Arifmiboy. 2019. *Microteaching*. Jawa Timur: Wade Group.
- Asrul. 2020. Kendala Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMPN Satap 1 Ladongi. *Universitas Muhammadiyah Kendari*, 3 (2): 2.
- Agustina. 2020. Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPA Di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(1).
- Bastian. 2019. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pendidikan dan Pengajaran*, 3(6): 4.
- Cahyani Inne. 2021. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Di Kelas IX SMP Negeri 1 Ciampea Kabupaten Bogor. *Educate jurnal teknologi pendidikan*, 2(1):7.
- Darso. 2011. Kesiapan Belajar Siswa dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar. *Invotec*, 7 (2): 149.
- Dewi Ratika Sari, Taufani C. Kurniaitun dan Abubakar. 2018. Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25 (1): 1.
- Fitriyani, Yani dkk. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6 (2):2.
- Hanun Farida. 2015. Model Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Di SDIT Al-Biruni Makassar). *Dialog*, 38 (2): 4.

- Hasanah Nurafifa, Mahmud Alpusari, dan Otang Kurniaman. 2017. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V Sdn 11 Kecamatan Limapuluh Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*, 4(1):10.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Helmi Jhon. 2015. Kompetensi Profesionalisme Guru. *Al-Ishlah*, 7(2): 8.
- Ika Handarini, Oktafia. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8 (3):7.
- Jannah Widia Nur, Yuli Widiyono dan Ruganda. 2019. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD Melalui Metode Simulasi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2(1): 8.
- Jupriyanto dan Nuridin. 2019. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 04 Loning. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1):14-18.
- Khairiyah Mar'ah, Nur. 2020. Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Kristiana Dini dan A. Muhibbin. 2018. Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran matematika Di SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13 (2): 2
- Marinda Leny. 2020. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa'*, 13(1):1.
- Marpaung Josephine Natasha dan Wiputra Cendana. 2020. Keterampilan Menjelaskan Guru Untuk Membangun Minat Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(7): 7.
- Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3 (1) 171.
- Parwathi Putu Lidya Suky, Nyoman Santiyadnya, dan Agus Adiarta. 2017. Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 14(2): 2.
- Putria Hilna. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4): 5.

- Rojii Mohamad dkk. 2019. Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3): 1-12.
- Rohmayanti. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kecil dan Perorangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(1): 3.
- Rusmayanti Arida, Arju Muti'ah dan Furoidatul Husniah. 2017. Penerapan Keterampilan Bertanya dan Memberikan Penguatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 4 Jember. *Lingua Franca*, 2(2):1-7.
- Safitri Eka dan Uep Tatang Sontani. 2016. Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1): 8.
- Safitri Merry, Gede Gunatama dan Ida Ayu Made Darmayanti. 2014. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1) :6.
- Safitri. 2014. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1): 3.
- Sani, Martina. 2013. Kegiatan Menutup Pelajaran. *ABE* 2(2): 6.
- Savira, Alifia Annisa. 2020. Pengelolaan Kelas Secara Daring Di Masa Pandemi Pada Murid Kelompok Bermain. *Insan jurnal psikologi dan kesehatan mental*, 1(10):4.
- Sihotang Hotmaulina dan Sahat T. Simorangkir. 2020. *Pedoman Praktik Microteaching*. Jakarta: UKI Press.
- Sri Wahyuningsih Kompyang. 2021. Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Dharma Praja Denpasar. *Pangkaja*, 24(1):4.
- Subakti Hani dan Eka Selvi Handayani. 2021. Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Diglosia*, 5(1): 7-9.
- Suendarti Mamik dan Witri Lestari. 2020. Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Guru MIPA dalam Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12 (2): 5
- Sugiono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sumiah Nani, Aminuyati, F.Y. Khosmas. 2013. Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*, 2 (9): 12.
- Sundari Fitri Siti dan Yuli Muliawati. 2017. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD. *Pedagona*, 1(1): 2.
- Supriatna Eka dan Muhammad Arif Wahyupurnomo. 2015. Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMAN Se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11 (1): 2
- Susanti Anik dan Nugrananda Janattaka. 2020. Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Didika*, 6(1):2.
- Suyatno. 2015. Sekolah Islam Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Al-Qalam*, 21 (1):4.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*. (2005). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wahyono Poncojari dkk. 2020. Guru profesional di masa pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1): 2.
- Wardani I G. A. K. 2012. Mengembangkan Profesionalisme Pendidik Guru. *Jurnal Pendidikan*, 13 (1): 33
- Wedyawati Nelly. 2015. Deskripsi Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPA Di Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang. *Vox Edukasi*, 6 (2): 9.
- Yanti Lisa, Nurul Afifah dan Enny Afniyanti. 2016. Analisis Keterampilan Mengajar Guru IPA Di MTsThamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Universitas Pasir Pengaraian*, 2(1): 2-8.
- Zulfikar 2020. Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Pranata Edu*, 2(1):2.